

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan tolok ukur keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah. Pembangunan ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari beberapa indikator perekonomian. Salah satu diantaranya adalah tingkat pengangguran. Di Kota Semarang jumlah penduduk yang selalu meningkat tiap tahunnya, begitu pula dengan pertumbuhan PDRB Kota Semarang yang tertinggi di Jawa Tengah, tetapi mengapa angka pengangguran di Kota Semarang juga tinggi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengaruh variabel tingkat PDRB, tingkat inflasi, dan tingkat beban tanggungan penduduk terhadap tingkat pengangguran yang terjadi di Kota Semarang tahun 1989-2008. Model regresi yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda (*Ordinary Least Squares*) dengan menggunakan data secara runtut waktu (*time series*) dari tahun 1989-2008.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel bebas (PDRB, Inflasi, dan Beban Tanggungan Penduduk) secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap tingkat pengangguran yang terjadi di Kota Semarang. Nilai R^2 sebesar 0,964 yang berarti sebesar 96,4 persen merupakan penjelas terhadap variabel dependen. Sedangkan 3,6 persen sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang digunakan.

Kata Kunci: Tingkat Pengangguran, PDRB, Inflasi, dan Beban Tanggungan Penduduk, *Time Series*.